

## Sejarah Muhammadiyah di Tuban

Selasa, 27-10-2018



Ada kisah menarik tentang awal berkembangnya Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) di kota pesisir Tuban. Sikap saling menghormati antara kedua tokoh organisasi ini sangat kuat.

Muhammadiyah berkembang lebih dulu di daerah itu pada tahun 1933. Dua tahun kemudian, saat warga NU hendak mendirikan organisasi tahun 1935 para kiaiinya menahan diri tidak langsung meresmikannya.

Kisah itu diceritakan oleh Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting PWM Jatim Nugraha Hadi Kusuma ketika acara silaturahmi dengan PDM Tuban di Gedung KSPKP Tuban, Sabtu (27/10/2018). Acara itu juga dihadiri Wakil Ketua PWM Nadjib Hamid.

Tuban di zaman dulu sudah menjadi kota peradaban Islam di kawasan pesisir utara Jawa. "Bahkan Muhammadiyah masuk di Tuban lebih dulu daripada saudara muda kita Nahdlatul Ulama yang masuk tahun 1935 di Jenu," ungkapnya.

Muhammadiyah, tambah dia, bergerak di sini dirintis Umar Saleh Basayud dan Ustadz Misbah. Berdasarkan cerita tutur, zaman itu ada Kiai Murtadho, tokoh Nahdlatul Ulama setempat, melarang warganya mendirikan NU di Jenu secara struktural.

Nugraha memaparkan, berdasarkan sejarah, Kiai Murtadho masih punya hubungan kerabat dengan KH Ahmad Dahlan. Tahun 1935 Nahdlatul Ulama sudah membentuk pengurus tapi Kiai Murtadho, pengasuh Pesantren Asshomadiyah melarang meresmikannya.

Alasannya pada saat itu Masjid Agung Tuban dalam binaan dan pengelolaan Muhammadiyah. Struktur Nahdlatul Ulama akhirnya baru diresmikan tahun 1945.

Jadi, sambung dia, Nahdlatul Ulama eksis di Tuban juga tidak lepas dari Muhammadiyah. Para tokoh dua ormas ini saling mendukung dan saling menjaga.

"Sekarang kalau ada orang yang mengatakan Muhammadiyah itu masih baru bergerak di Tuban berarti yang mengatakan itu tidak pernah membaca sejarah," tegasnya.

Dia meminta agar semua warga Muhammadiyah di Tuban tidak merasa minoritas, dipinggirkan dan minder. "Mari bekerja keras dan kerja cerdas, tunjukkan pada masyarakat bahwa kita ini besar, mempunyai kekuatan untuk melawan segala

kezhaliman dan ketidakadilan pada masyarakat," ujarnya. (Uzifiah)

Sumber: [www.pwmu.co](http://www.pwmu.co)